

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiarto (2017) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Menurut Erickson (Anggito, 2018) menyatakan pendapatnya bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Sedangkan Moleong (2005) mengatakan bahwa metode kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Jadi dapat disimpulkan dari beberapa para ahli bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa serta gambar pada konteks alamiah yang khusus. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang kesulitan yang terjadi pada siswa dalam menyimak teks cerita pendek di sekolah. Informasi yang diperoleh sesuai dengan data yang peneliti dapatkan di lapangan. Hasil data yang diolah dari penelitian, selanjutnya oleh peneliti ditarik kesimpulan agar mengetahui kesulitan yang terjadi pada siswa pada saat menyimak teks cerita pendek di sekolah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Kriyantono (Anggriawan, 2017) menyatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat objek tertentu. Sedangkan menurut Sugiyono (Cholik, 2017) menjelaskan bahwa metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk

menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu hasil penelitian secara sistematis dan faktual terhadap objek tertentu.

Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan dan menggambarkan situasi dari permasalahan yang terjadi pada subjek yang diteliti agar permasalahan tersebut bisa diberi solusinya dan upayanya agar permasalahan tersebut bisa diminimalisir atau diatasi dengan lebih baik. Deskripsi pada penelitian ini akan didapat melalui wawancara, observasi, tes dan dokumentasi kepada pihak terkait. Alasan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif itu sendiri untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa pada saat menyimak suatu cerita pendek yang diceritakan oleh seorang guru pada saat pembelajaran berlangsung.

3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Partisipan penelitian merupakan subjek yang akan diteliti oleh peneliti untuk mendapatkan hasil yang diperlukan oleh peneliti. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah 5 siswa kelas rendah yaitu siswa kelas III di salah satu sekolah dasar di Karawang. Dan itu juga merupakan saran dari guru, agar siswa-siswa yang akan dijadikan subjek penelitiannya harus dibatasi, sebagaimana kondisi sekarang yang harus diikuti agar tidak berkerumun dan selalu melaksanakan protokol kesehatan.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan sebagai sarana peneliti dalam mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti laksanakan. Lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian tersebut adalah salah satu sekolah dasar yang berada di Karawang. Yang lokasinya dekat dengan tempat tinggal peneliti dan juga akses ke tempat tersebut mudah untuk dilewati. Sehingga lokasi sekolah tersebut sangat terjangkau untuk siswa yang akan berangkat ke sekolah dengan cara berjalan kaki ataupun yang diantar oleh orang tua untuk ke lokasi tersebut.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi terhadap

suatu hal yang akan diteliti. Instrumen tersebut digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak siswa dan mengetahui kesulitan siswa dalam menyimak cerita pendek. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

3.3.1 Instrumen Tes

Penelitian tes ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap isi cerita pendek tersebut juga mengetahui ingatan siswa terhadap isi cerita pendek tersebut. Instrumen ini berupa tes lisan yang harus siswa jawab setelah mereka menyimak cerita pendek. Tes ini, berguna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat isi dari cerita pendek tersebut.

Menurut Anas Sudjiono (2013) menyatakan bahwa tes berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang diajukan kepada *testee* untuk mendapatkan respon dengan petunjuk itu. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tes lisan yang digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak siswa.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Soal Tes Keterampilan Menyimak Cerita Pendek

Indikator	Indikator Soal	No. Soal
Memahami isi cerita	Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur intrinsik yang terdapat pada cerita pendek	1
	Siswa dapat menjelaskan amanat yang terkandung dalam cerita pendek tersebut	3
	Siswa dapat menjelaskan karakter tokoh yang terdapat pada cerita pendek tersebut	2
Mengingat isi cerita	Siswa mampu menjelaskan kembali isi pada cerita pendek tersebut	4

Berdasarkan tabel indikator tes lisan di atas, ada dua aspek yang dijadikan kriteria penelitian dalam tes lisan keterampilan menyimak, antara lain. (1) memahami isi cerita, dan (2) mengingat isi cerita. Kriteria-kriteria tersebut dapat dilihat lebih rinci pada tabel 3.2 di bawah ini menggunakan skala linkert:

Tabel 3. 2 Skor Penilaian Keterampilan Menyimak Cerita Pendek

NO	INDIKATOR	SKOR					BOBOT	Skor Maks x Bobot
		SB	B	C	K	SK		
		5	4	3	2	1		
1	Memahami isi cerita.	75	60	45	30	15	15	75
2	Mengingat isi cerita	25	20	15	10	5	5	25
Jumlah Skor Maksimal								100

Hasil menyimak siswa dianalisis dan nilai akhir dari tiap menyimak digabung untuk mendapatkan nilai rata-rata menyimak cerita pendek. Aspek-aspek yang dinilai dengan rentang skor dan kategori penilaian dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Menyimak Cerita Pendek

NO	Aspek	Skor	Kategori	Kriteria
1	Memahami isi cerita	75	Sangat Baik	Siswa mampu menemukan unsur instrinsik dalam dongeng meliputi : tema, tokoh, amanat, karakter tokoh, alur, latar, dan gaya bahasa.
		60	Baik	Siswa dapat menemukan 4 unsur instrinsik dalam cerita

NO	Aspek	Skor	Kategori	Kriteria
				pendek yang disimak secara lengkap.
		45	Cukup	Siswa hanya menemukan 3 unsur instrinsik dalam cerita pendek yang disimak.
		30	Kurang	Siswa hanya menemukan 2 unsur instrinsik dalam cerita pendek yang disimak.
		15	Sangat Kurang	Siswa hanya menemukan 1 unsur instrinsik dalam cerita pendek yang disimak.
2	Mengingat isi cerita	25	Sangat Baik	Siswa mampu menjelaskan kembali cerita pendek secara lengkap.
		20	Baik	Siswa dapat menjelaskan kembali cerita pendek tetapi menjelaskan tokoh secara lengkap
		15	Cukup	Siswa dapat menjelaskan kembali cerita pendek tetapi tokoh dan tempat kurang lengkap
		10	Kurang	Siswa hanya dapat menjelaskan kembali cerita pendek secara singkat.
		5	Sangat Kurang	Siswa hanya dapat menjelaskan kembali cerita pendek yang telah disimak secara singkat dan terbata-bata.

Kriteria di atas digunakan guru untuk menilai hasil menyimak cerita pendek siswa. Guru akan mengetahui kemampuan menyimak cerita pendek siswa yang mendapat nilai sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Penilaian keterampilan menyimak dongeng dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3. 4 Rentang Skor dan Kategori Penilaian Keterampilan Menyimak Cerita Pendek

No	Kategori	Rentang Skor
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup baik	55-69
4	Kurang baik	30-54
5	Sangat kurang	0-29

(Prayogi, Y. R. 2020:29)

3.3.2 Instrumen Non Tes

3.3.2.1 Observasi

Salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap perilaku atau suatu peristiwa yang terjadi di lapangan. Menurut Marshall (Winarni, 2021) mengungkapkan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna pada perilaku tersebut. Maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung ke sekolah tersebut dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang sudah diterapkan oleh sekolah tersebut. Dan juga observasi langsung ke lokasi merupakan cara agar hasil yang didapat bisa menghasilkan data yang valid dan lebih baik. Dalam penelitian ini juga, peneliti mengobservasi langsung proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Lembar observasi yang akan digunakan pada penelitian ini dapat dilihat di Tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5 Lembar Observasi Siswa

Indikator	Hasil Observasi
Memahami isi cerita	
Mengingat isi cerita	

3.3.2.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang biasanya ada dalam penelitian kualitatif deskriptif. Hal ini dikarenakan wawancara merupakan teknik yang dapat menghasilkan data dengan valid dari subjek penelitian dan juga caranya bisa dilakukan dengan langsung bertanya ke subjek melalui tatap muka atau menggunakan alat komunikasi tertentu. Menurut Slamet (Edi, 2016) menyatakan bahwa wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi, melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti. Maka dari itu, wawancara sangat baik digunakan sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif deskriptif ini. Subjek yang dijadikan bahan untuk wawancara tersebut adalah guru wali kelas dan 5 siswa kelas III SD.

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang sudah ada beberapa pertanyaan yang sudah dibuat namun dapat ditambahkan pertanyaan yang lain yang masih berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (Larasati, 2018) menyatakan bahwa wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimina pendapat, ide-idenya. Untuk memudahkan peneliti dalam mewawancarai subjek peneliti, maka dibuat dulu kisi-kisi wawancara sebagai acuan apa saja yang akan ditanyakan pada saat wawancara nanti. Kisi-kisi tersebut bisa dilihat pada Tabel 3.6 dan Tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pembelajaran seperti apa yang ibu lakukan untuk melatih kemampuan menyimak siswa?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
2.	Media apa yang biasa ibu gunakan ketika bercerita kepada siswa?	
3.	Apakah siswa paham terhadap isi cerita yang ibu ceritakan?	
4.	Pendapat ibu, apa yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan menyimak?	
5.	Penanganan seperti apa yang ibu lakukan terhadap siswa yang mengalami kesulitan menyimak?	

Tabel 3.7 Kisi-kisi Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka mendengarkan ibu guru bercerita?	
2.	Cerita apa yang kamu sukai?	
3.	Bagaimana ceritanya?	
4.	Apakah orang tua kamu suka bercerita di rumah?	
5.	Apakah kamu mengerti isi cerita dari cerita pendek yang ibu guru ceritakan?	
6.	Apa yang akan kamu lakukan jika tidak mengerti dengan isi cerita pendek tersebut?	

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang dilakukan dalam penelitian, tujuannya yaitu untuk mendapatkan data penelitian. Pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian. Peneliti menggunakan teknik penelitian observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Adapun pengumpulan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

3.4.1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran berlangsung. Observasi bertujuan untuk mengamati proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD tentang kemampuan siswa dalam menyimak dan kesulitan siswa dalam menyimak cerita pendek di kelas. Dalam pelaksanaan observasi, lembar observasi digunakan sebagai mengobservasi guru dan siswa pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran berlangsung.

3.4.2. Wawancara

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang sudah ada beberapa pertanyaan yang sudah dibuat namun dapat ditambahkan pertanyaan yang lain yang masih berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti.

3.4.3. Tes

Tes yang diberikan ialah untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami isi cerita dan mengingat isi cerita dalam menyimak cerita pendek pada pembelajaran bahasa Indonesia.

3.4.4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai sarana pendukung dalam mendapatkan hasil penelitian. Dokumentasi juga bisa digunakan untuk memperkuat hasil penelitian melalui dokumen-dokumen dan juga data-data. Dokumen tersebut berupa foto-foto kegiatan yang dilakukan peneliti selama penelitian dan juga data-data dari sekolah untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Herdiansyah (Ariska, 2017) mengemukakan bahwa metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

3.5. Analisis Data

Analisis data adalah suatu analisis yang sangat penting, dimana hasil dari analisis ini berasal dari sebuah penelitian yang telah dilaksanakan. Analisis data

yang digunakan pada penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif. Analisis data dilakukan untuk berbagai keperluan yang berbeda. Pada awal penelitian, data dianalisis untuk keperluan merumuskan masalah dan fokus penelitian. Ketika penelitian berlangsung, analisis data dilakukan untuk mempertajam fokus dan pengecekan keabsahan data (Wijaya, 2019).

Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan untuk menganalisis data pada penelitian tersebut. Adapun tahapan-tahapan pada penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

3.5.1. Identifikasi

Dimana dalam identifikasi ini, peneliti mereduksi data untuk memilih hasil data temuan dilapangan yang berkaitan dengan teori yang sesuai dengan penelitian. Pada penelitian ini, mengidentifikasi hasil data temuan mengenai kesulitan siswa dalam menyimak cerita pendek pada pembelajaran bahasa Indonesia.

3.5.2. Klarifikasi

Pada tahap ini, hasil temuan data yang sudah diidentifikasi, kemudian diklarifikasi agar hasil data temuan bisa dikumpulkan dan memiliki keterkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Pada penelitian ini, mengklarifikasi kesulitan siswa dalam menyimak cerita pendek pada pembelajaran bahasa Indonesia.

3.5.3. Deskripsi

Hasil data yang diklarifikasi, selanjutnya dideskripsikan agar hasil data bisa dipahami dengan mudah dan juga agar struktur penulisan lebih baik. Penelitian tersebut dijelaskan secara naratif tentang kesulitan yang dihadapi siswa pada saat menyimak cerita pendek dan penyebab kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat menyimak cerita pendek di kelas III SD.

3.5.4. Kesimpulan

Tahap terakhir yang dilakukan yaitu kesimpulan. Hal tersebut agar mampu mempermudah dalam memahami hasil data yang telah ditemukan pada saat penelitian. Kesimpulan yang dibuat harus mampu menjawab rumusan pada masalah yang terjadi.